

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Anak *down syndrome* merupakan anak dengan hambatan perkembangan, anak *down syndrome* mengalami hambatan dalam berbagai aspek salah satunya berbicara. Kondisi hambatan bicara harus segera diberikan penangan karena bicara mempengaruhi aspek lain anak seperti aspek komunikasi dan sosial.

Anak *down syndrome* terlahir dengan kecenderungan kekakuan pada motorik atau otot. Kondisi hambatan bicara anak *down syndrome* dapat dikarenakan kurangnya anak melatih otot sekitar oral yang digunakan untuk berbicara. Latihan meniup bermanfaat dalam melatih otot motorik oral untuk membuat pengucapan. Diantara latihan meniup lilin, meniup balon dan meniup peluit yang lebih berpengaruh pada subjek adalah latihan meniup lilin dikarenakan keantusiasan subjek pada latihan ini yang sangat besar. Dengan latihan meniup lilin perkembangan subjek meningkat terlihat dari hari pertama, subjek hanya bisa meniup lilin satu persatu namun setelah beberapa hari kemudian subjek dapat memadamkan 4-5 buah lilin hanya dengan satu kali hembusan. Dengan bertambahnya lilin yang padam dengan sekali tiupan berarti volume udara subjek dalam paru-paru juga bertambah.

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu adanya peningkatan kemampuan subjek dalam mengucapkan konsonan huruf H yang berada di awal kata, tengah kata dan akhir kata. Pada awalnya subjek belum dapat mengucapkan huruf H, tidak ada unsur udara yang keluar khas saat mengucapkan konsonan huruf H. Setelah melakukan latihan meniup yang berupa meniup lilin, meniup busa dan meniup peluit subjek memperlihatkan peningkatan dalam mengucapkan huruf H dalam kata terlihat dari mean level yang meningkat.

Hasil yang diperoleh subjek setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap fasenya, yaitu baik pada fase intervensi (B), maupun pada fase terakhir, yaitu fase *baseline-2* (A-2), yang bertujuan untuk melihat hasil kemampuan akhir subjek setelah diberikan intervensi, subjek mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa latihan meniup yang diberikan kepada subjek anak *down syndrome* kelas 2 SDLB Purnama Asih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan konsonan hurup h dalam kata, baik di awal kata, tengah kata maupun di akhir kata.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengucapkan hurup H dalam kata, Penulis mencatat beberapa rekomendasi untuk para pembaca maupun pihak-pihak yang dirasa perlu .Adapun rekomendasi dari peneliti untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut ini:

1. Rekomendasi kepada guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengucapkan hurup H dalam kata, kegiatan ini dirasa cocok untuk anak *down syndrome*. Selain kegiatan meniup memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan hurup H juga dapat melatih otot oral atau otot sekitar mulut agar tidak kaku. Latihan meniup juga merupakan kegiatan yang menyenangkan dan disukai anak khususnya *down syndrome*, alat-alat yang digunakan juga tidak sulit untuk ditemukan dengan harga yang terjangkau.

2. Rekomendasi kepada orang tua

Penelitian merekomendasikan kegiatan ini untuk dirumah sebagai kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan. Orang tua dapat mendampingi anak saat melakukan kegiatan meniup lilin, meniup busa dan meniup peluit agar tetap aman dan menyenangkan, Sehingga tujuan untuk mengembangkan kemampuan pengucapan dapat berlangsung.

3. Rekomendasi kepada Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam penelitian selanjutnya atau menambah wawasan dan rujukan dalam memahami kemampuan bicara anak *down syndrome* dan cara penanganan hambatan pengucapan untuk penelitian selanjutnya.